



Penyebaran Informasi Melalui Desain Komunikatif di Halaman Facebook

Fitria Destiara ¹, Widyasari ²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21052010078@student.upnjatim.ac.id¹

Abstract. Information is something that has a very high level of interest information in life. In line with the advancement of information and communication technology, new media has been created as an aspect of interaction and communication. In the process of communicating and disseminating information to the public, the internet becomes an indispensable thing. The reason is, the internet has an interesting program in the form of social media as a tool to spread information to the public. Facebook is one of the social media that people are interested in communicating and disseminating information. Facebook's social media provides a variety of feature options, such as status, photo and video sharing, user-created content. Status, photos, and videos features are commonly used to disseminate information. This form of information dissemination can be a digital design that includes graphic design, illustrations and communicative explanations. A communicative design is a design created to convey information. Where communicative design is absolutely necessary to disseminate information to the public. Communicative design contains valid, interesting, concise information but the information delivered remains easy to understand and clear. That's why information dissemination is well received by the public. This research aims to understand how communicative design should be used to optimize information dissemination on Facebook platforms and its impact on user responses to messages delivered to the Community.

Keywords : social media, information dissemination, communicative design, Facebook.

Abstrak. Informasi adalah hal yang memiliki tingkat kepentingan sangat tinggi dalam kehidupan. Beriringan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, telah tercipta media baru sebagai aspek interaksi dan komunikasi. Dalam proses komunikasi dan menyebarkan informasi pada masyarakat, internet menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Peralannya, internet memiliki program menarik berupa media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi pada masyarakat. Facebook merupakan salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Media sosial facebook menyediakan berbagai opsi fitur, seperti status, berbagi foto dan video, konten yang dibuat oleh pengguna. Fitur status, foto, dan video biasa digunakan untuk menyebarkan informasi. Bentuk penyebaran informasi tersebut dapat berupa desain digital yang didalamnya mencakup desain grafis, ilustrasi dan penjelasan yang komunikatif. Desain komunikatif merupakan desain yang dibuat untuk menyampaikan sebuah informasi. Dimana desain komunikatif ini sangatlah diperlukan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Desain komunikatif berisi tentang informasi yang valid, menarik, singkat namun informasi yang disampaikan tetap mudah dipahami dan jelas. Karena itulah penyebaran informasi dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana desain komunikatif yang harus digunakan untuk mengoptimalkan penyebaran informasi pada platform Facebook dan dampaknya terhadap respons pengguna terhadap pesan yang disampaikan pada Masyarakat.

Kata kunci : media sosial, penyebaran informasi, desain komunikatif, Facebook.

LATAR BELAKANG

Dalam era yang semakin berkembang ini, semua individu memerlukan akses informasi untuk mendukung kegiatan mereka, oleh karena itu mereka berupaya untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Teknologi informasi telah menjadi bagian tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Pada saat ini, teknologi informasi semakin berkembang dengan hadirnya media sosial. Media sosial sangat memungkinkan untuk setiap individu berinteraksi ataupun mencari informasi (Fitriani, 2017: 148-152). Facebook, sebagai salah satu platform media sosial terbesar yang paling populer memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertukaran opini, pandangan, dan yang lainnya. Facebook yang dapat diakses secara gratis ini digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan mulai dari keperluan pribadi untuk membagikan kisah dan keseharian hingga keperluan lain seperti diskusi bersama kelompok masyarakat lain melalui grup ataupun pengembangan bisnis atau organisasi melalui halaman Facebook. Facebook juga telah menjadi wadah utama untuk berbagi pendapat dan menyebarkan informasi.

Para pengguna yang mayoritas merupakan remaja ini memilih menggunakan Facebook sebagai tempat mereka membagikan kisah dan cerita serta mencari informasi yang berkaitan dengan hobi dan ketertarikan mereka dengan bergabung dengan grup obrolan yang berisikan berbagai orang. Adapun beberapa fitur Facebook yang dianggap mereka memiliki daya tarik yakni *marketplace*, permainan dan berbagai fitur lainnya (Syafriana dan Alfarisi, 2021: 17-28). Facebook dinilai sebagai salah satu media sosial yang dapat menembus jaringan internasional dan dapat menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Facebook yang sempat mengalami penurunan peminat kini kembali diminati berbagai kalangan. Fitur *messenger*, *group*, *video chat/cam* memudahkan para pengguna untuk menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas. Fitur tersebut juga dapat membantu para pengguna untuk bertukar informasi dengan berbagai orang. Facebook juga kerap menjadi tempat masyarakat untuk melakukan riset pasar, branding, dan penjualan produk melalui fitur *marketplace* dan *FacebookAds* yang dimiliki Facebook (Mujahidah, 2013: 101-114).

Komunikasi selalu disandingkan dengan Informasi. Dalam KBBI, komunikasi berarti pengiriman dan penerimaan pesan, sedangkan Informasi merupakan penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu. Dalam hal ini, komunikasi dan informasi akan selalu berdampingan karena Informasi tidak akan bisa tersalurkan tanpa adanya komunikasi dan komunikasi tidak bisa dilakukan tanpa adanya informasi yang disalurkan. Penyebaran informasi tak lepas dari perkembangan desain visual yang beragam. Desain visual yang menarik akan menyita lebih banyak perhatian dibanding desain yang terkesan monoton dan membosankan. Desain yang komunikatif merupakan sebuah visualisasi desain yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi yang tentunya dibuat semenarik mungkin dengan tetap memperhatikan nilai estetika. Salah satu contoh dari desain komunikatif adalah poster yang bertujuan untuk menginformasikan sebuah kegiatan atau berita. Sebuah poster hendaknya dibuat dengan informatif sehingga bisa menyampaikan tak hanya informasi namun juga nuansa tema dari kegiatan atau berita tersebut.

KAJIAN TEORITIS

1. Facebook

Facebook merupakan salah satu media sosial dan layanan jejaring sosial asal Amerika yang berada di bawah perusahaan *Meta Platform*. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg dan kawan-kawannya yang merupakan mahasiswa Harvard. Facebook pertama kali didirikan pada 2004 dan kini telah memiliki lebih dari tiga miliar pengguna aktif dari seluruh penjuru dunia. Dikutip dari dataindonesia.co.id, jumlah pengguna Facebook di Indonesia terhitung pada Agustus 2023 mencapai 205,4 juta pengguna yang meningkat sebesar 191,4 juta pengguna dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa peminat Facebook di Indonesia masih terhitung banyak yang mana hal ini dapat dimaksimalkan sebagai salah satu peluang penyebaran informasi melalui platform tersebut. Mayoritas pengguna Facebook yang tercatat merupakan golongan berusia 18-24 tahun sebanyak 39,1% dan pengguna berusia 25-34 tahun sebanyak 28,7%. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, Facebook berperan sebagai media komunikasi dan pencarian teman serta pengembangan diri, namun Facebook memiliki dampak-dampak yang tak hanya positif tapi juga negatif. (Raliana, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa beberapa dampak positif Facebook yaitu sebagai media sosialisasi

daring yang menghubungkan masyarakat yang terpaut jarak dalam komunikasinya, sebagai media bisnis dan lahan promosi daring yang dapat menjangkau berbagai kalangan, sebagai tempat diskusi bersama dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama, dan sebagai sarana informasi kepada masyarakat Indonesia. Adapun beberapa dampak negatif dari penggunaan Facebook bagi masyarakat Indonesia yakni menurunkan intensitas komunikasi tatap muka sehingga dapat menciptakan pribadi yang dualisme, menurunkan kesehatan terutama kesehatan mata karena radiasi *Radio Frequency*, menurunkan keakraban dikarenakan komentar-komentar yang negatif dan dapat memunculkan kesalahpahaman, memudahkan akses terhadap hal-hal yang tidak seharusnya didapatkan seperti pornografi dan lain-lain, serta dapat memunculkan sifat boros dikarenakan akses internet yang membutuhkan kuota untuk berjalan sehingga masyarakat banyak menghabiskan uang mereka hanya untuk bisa mengakses internet.

2. Komunikasi Media Sosial

Komunikasi media sosial tak lepas dengan berbagai macam konten baik berupa video, gambar, hingga suara. Salah satu konten paling mudah ditemui adalah gambar, sebuah gambar dapat memuat informasi yang beragam. Namun terkadang Informasi yang disampaikan melalui gambar tidak dapat tersampaikan dengan baik apabila gambar tersebut tidak menarik perhatian atau kurang jelas dalam memuat informasi. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam desain komunikatif yakni kesederhanaan, keseimbangan, kesatuan, penekanan (terhadap informasi), repetisi dan proporsi. Dalam penelitiannya, Ahmad (2012: 232-245) mengungkapkan bahwa desain poster yang baik mampu memberikan inspirasi bagi masyarakat dan memiliki konsep atau ide yang dapat digali melalui struktur layout dan eksplorasi tema. Sebuah desain yang merupakan informasi dalam bentuk visual ini tak lepas dengan informasi tekstual sebagai pendukung dan penjelas. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Azwar, dkk (2022: 157-168) di sebuah grup komunitas virtual Facebook terungkap bahwa sebuah informasi harus disertai dengan tindakan komunikatif secara tekstual sebagai bentuk kejelasan, kebenaran, kejujuran, dan ketepatan informasi untuk menghindari hoax. Tindakan komunikatif ini menciptakan ruang bertukar pikiran antar masyarakat yang kemudian akan menjadi sebuah sumber informasi baru. Hal ini membuktikan bahwa desain sebagai

visualisasi informasi dan narasi sebagai bentuk tekstual penjelas memiliki peran yang penting dalam penggunaan media sosial.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengobservasi, mengumpulkan, dan menganalisis data. Metode kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman. Penyusunan jurnal ilmiah ini melalui tahapan - tahapan sebagai berikut :

1. Taksonomi

Penjabaran terhadap objek dan subjek yang diteliti dilakukan dalam tahap taksonomi. tahapan taksonomi perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai objek serta data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dengan meninjau sumber - sumber tulisan berupa buku dan jurnal. Peninjauan dilakukan dengan mencari data - data yang sesuai dengan objek yang diteliti.

3. Observasi

Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan serta pengumpulan data mengenai objek yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti adalah media komunikatif halaman facebook yang berisi penyebaran informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

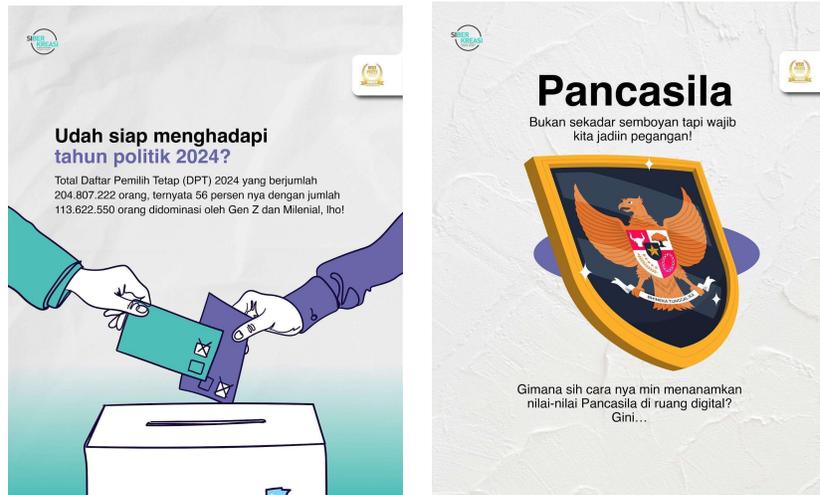
Media Sosial

Media sosial selalu berkembang pesat dari tahun ke tahun. Hampir semua kalangan di era saat ini sudah bisa mencari informasi dengan mudah karena adanya perkembangan teknologi pada saat ini. Media sosial merupakan target para masyarakat dalam mencari informasi. Salah satu platform media sosial yang selalu berkembang pesat yaitu Facebook. Facebook sangat diminati masyarakat karena memiliki fitur yang menarik. Platform media sosial Facebook cocok untuk digunakan sebagai media

penyebaran informasi dengan menggunakan konten digital. Konten digital tersebut dibuat dengan menggunakan desain yang komunikatif. Khalayak menggunakan Facebook dengan berbagai tujuan seperti untuk mendapatkan informasi, memperluas wawasan, mencari teman, mencari hiburan, dan lain sebagainya. Media sosial adalah salah satu teknologi berbasis internet yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi dan berinteraksi melalui berbagai format, seperti teks, video, gambar, atau audio. Kemampuan untuk dengan mudah berbagi informasi melalui media sosial dapat meningkatkan apresiasi terhadap kreator konten dan arti desain, yang pada gilirannya dapat mendorong orang untuk menciptakan konten sendiri.

Desain Grafis

Saat ini desain grafis telah menjadi salah satu elemen penting dalam budaya dan ekonomi di negara-negara industri. Desain grafis lebih mengandalkan ketepatan kata untuk menjelaskan arti dari gambar yang kurang jelas. Dalam segi profesi, desain informasi atau desain yang komunikatif sangat diperlukan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Banyak hal yang perlu diperhatikan ketika membuat desain yang komunikatif, karena informasi sendiri memiliki makna bahwa data-data yang telah melalui proses pengolahan dan modifikasi jadi memiliki arti. Informasi yang akan disebarluaskan harus memiliki kualitas. Kualitas informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan (Mulyanto, 2009). Maksud dari informasi harus akurat yaitu informasi yang tidak bias atau mengarahkan, bebas dari kesalahan, menjelaskan tujuan. Informasi harus tepat waktu karena jika terlambat atau usang, informasi tersebut sudah kehilangan nilai. Informasi yang akan disebarluaskan harus bermanfaat bagi para pembaca. Setiap individu memiliki tingkat relevansi informasi yang berbeda-beda. Untuk memaksimalkan efektivitas desain komunikatif di halaman Facebook yang akan disampaikan kepada target audiens, perlu memperhatikan beberapa faktor seperti platform yang akan digunakan, elemen desain, jenis konten, dan konsistensi dalam membuat konten.



Sumber : [web.facebook.com/siberkreasi](https://www.facebook.com/siberkreasi) (2023)

Gambar 1. Konsistensi Konten dalam platform Facebook

Pada unggahan konten dari akun Facebook siberkreasi dapat dilihat bahwa konten yang mereka sajikan memiliki konsistensi desain yang baik. Memanfaatkan elemen visual berupa ilustrasi vektor maupun gambar dengan menggunakan latar belakang yang berwarna putih. Hal tersebut dapat meningkatkan ketertarikan audiens pada konten siberkreasi. Dengan adanya konsistensi tersebut dapat dijadikan sebagai ciri khas dari akun siberkreasi, sehingga para audiens mudah untuk mengingat maupun mengenali konten yang dibuat. Akun Facebook siberkreasi juga menyajikan desain konten yang berisikan tentang informasi terkini dengan baik sehingga memudahkan para audiens untuk memahami atau menangkap informasi yang disajikan.

Desain Komunikatif

Desain Komunikatif biasanya digunakan untuk menyebarkan informasi melalui media sosial karena media berbasis internet ini sangat memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi satu sama lain. Desain pada platform media sosial memiliki dampak yang sangat besar pada daya tarik pengguna terhadap konten digital. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Surya Tjahyadi dan Willy Antono, 2023) dijelaskan bahwa desain pada sosial media sangat mempengaruhi minat pengguna terhadap konten digital sebesar 34,6% pada generasi Z. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat pengguna terhadap konten digital pada media sosial memberikan dampak yang cukup

signifikan. Generasi Z cenderung menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif. Maka dari itu, media sosial sangat sesuai untuk sarana penyebaran informasi yang komunikatif.

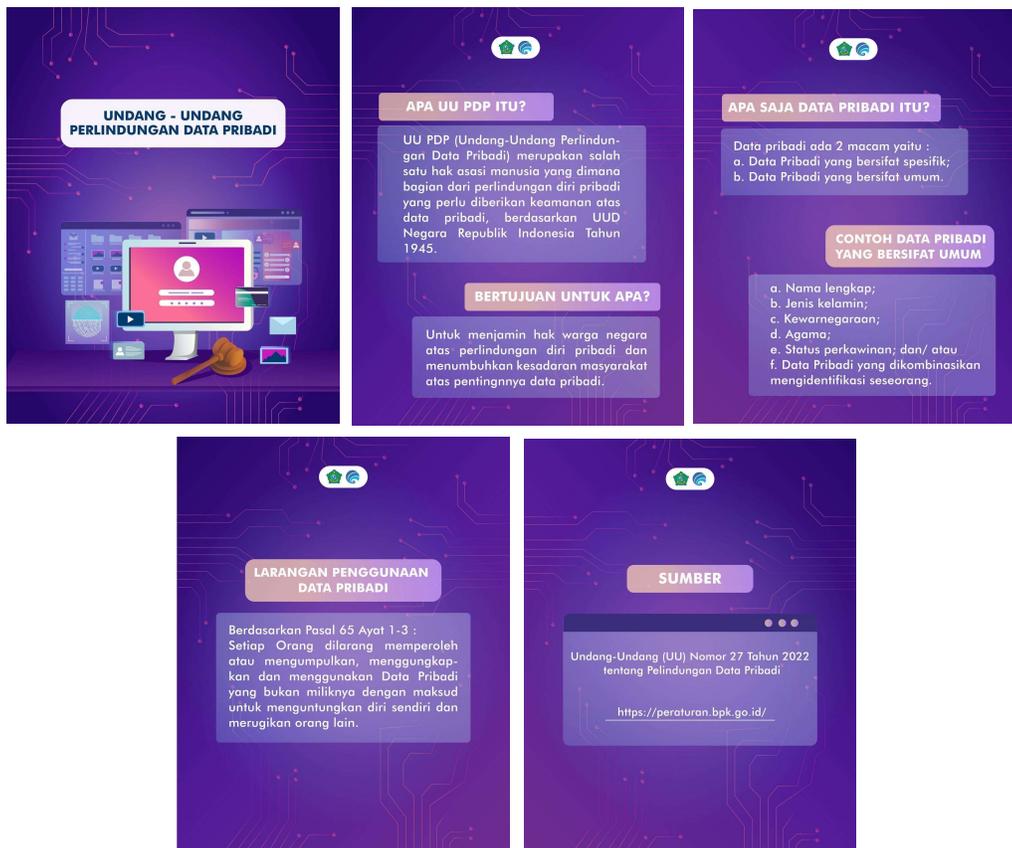
Desain komunikatif harus memenuhi standar kualitas dalam menyebarkan informasi. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat desain yang komunikatif seperti:

- a. Teks atau penulisan yang informatif, yang dimana penulis harus memiliki kemampuan agar pembaca memahami isi dari tulisannya. Menurut (Romli, 2012:69) agar teks yang terdapat dalam desain menjadi lebih informatif dan mudah untuk dipahami teks harus disusun secara sederhana atau menggunakan kata-kata yang digunakan sehari-hari, lugas atau tidak bertele-tele, hemat kata atau memilih kalimat yang ringkas sehingga menjadi efektif, menghindari atau tidak menggunakan kata-kata yang tidak penting dan tidak bermakna.
- b. Font atau huruf yang akan digunakan dalam desain harus benar-benar diperhatikan. Biasanya digunakan untuk menggambarkan bahasa lisan secara verbal, yang bertujuan mendukung pesan dalam konten informasi dan memudahkan pemahaman bagi pembaca. Huruf memiliki berbagai jenis, tetapi yang biasa digunakan untuk penulisan adalah sans serif dan serif. font jenis *sans serif* memiliki ciri-ciri yang dimana tidak terdapat kaki di ujungnya dan font serif memiliki ciri-ciri terdapat kaki di ujungnya (David Dabner, 2004: 80-82).
- c. Warna yang diterapkan pada sebuah desain penting untuk mencapai keselarasan yang baik antara satu warna dengan yang lainnya. Untuk mencapai legibilitas warna yang optimal, background dan warna yang digunakan harus memiliki kontras yang kuat. Warna dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu warna Primer (warna utama) dan Warna Sekunder (warna kedua). Warna primer merujuk pada warna dasar yang tidak dihasilkan melalui pencampuran warna lain (Adi Kusrianto, 2007).
- d. Layout penting untuk diterapkan dalam desain karena berfungsi untuk mengatur dan membentuk elemen-elemen grafis seperti teks dan gambar sehingga menghasilkan media komunikatif yang efektif dan mudah dipahami oleh para pembaca.

- e. Value atau perbedaan gelap-terang pada objek dapat menciptakan hasil desain yang menarik serta komunikatif. Oleh karena itu, pemilihan value untuk sebuah desain menjadi hal yang sangat penting untuk dapat menghasilkan desain yang komunikatif.

Dari beberapa unsur yang terdapat dalam desain komunikatif tersebut akan menciptakan media penyebaran informasi yang komunikatif bagi masyarakat. Hal tersebut memberikan efisiensi dan ketertarikan bagi masyarakat untuk menyerap informasi yang diberikan.

Adapun contoh konten yang menerapkan aspek desain komunikatif untuk menyebarkan informasi, dapat dilihat pada berikut :



Sumber : [web.facebook.com/DiskominfoSidoarjo](https://www.facebook.com/DiskominfoSidoarjo) (2023)

Gambar 2. UU Perlindungan Data Pribadi

Dalam konten yang disajikan ini dapat dilihat bahwa desain visual yang diterapkan memiliki kekuatan yang cukup signifikan. Penggunaan ikon-ikon yang relevan tidak hanya memberikan aspek estetika, namun juga berperan penting sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada para audiens. Selain itu, pemilihan warna yang kontras dapat menambah dimensi kejelasan dalam merangkai elemen dan menciptakan daya tarik. . Pemilihan font yang sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan mencerminkan kehati-hatian dalam menyampaikan informasi UU PDP. Ukuran font juga cukup besar juga berperan penting pada kemudahan pembacaan, memberikan kejelasan informasi yang disampaikan. Selain itu, pendekatan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti juga memperkuat upaya komunikasi. Hal tersebut memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dicerna dengan baik oleh berbagai tingkat pemahaman dan latar belakang pengetahuan. Dalam rangka mencapai keakuratan informasi, sangat diperhatikan pula penggunaan sumber yang terpercaya sebagai dasar untuk penyampaian pesan kepada para audiens. Hal ini menciptakan rasa keamanan dan kepercayaan, karena audiens dapat yakin bahwa informasi yang disajikan telah melalui seleksi yang teliti dan dapat diandalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa desain grafis yang komunikatif termasuk dalam salah satu hal penting sebagai media penyebaran informasi. Informasi yang disebarkan harus memiliki kualitas yang akurat, tepat waktu, serta relevan. Desain komunikatif membutuhkan sarana media penyebaran informasi yang mampu menarik masyarakat yaitu berupa media sosial. Standar kualitas yang perlu diperhatikan dalam penyebaran informasi menggunakan desain yang komunikatif yaitu teks yang informatif, penggunaan huruf atau font, pemilihan warna, layout, dan perbedaan gelap terang pada desain. Desain komunikatif digunakan untuk media sosial karena dapat mempengaruhi minat pengguna terhadap konten digital. Media sosial menjadi target utama para masyarakat dalam mencari informasi. Khususnya Facebook, platform tersebut cocok untuk menyebarkan informasi melalui konten digital yang dibuat dengan desain komunikatif. Media sosial memungkinkan individu untuk berkomunikasi

dan berinteraksi dengan mudah melalui berbagai fitur yang telah disediakan. Kemampuan berbagi informasi melalui media sosial ini dapat meningkatkan apresiasi dan mendorong masyarakat untuk menciptakan konten digital berupa desain yang komunikatif. Maka dari itu mulailah memanfaatkan fitur-fitur interaktif pada media sosial terutama media sosial Facebook untuk meningkatkan keterlibatan antar masyarakat dan ciptakan desain yang memungkinkan akan adanya interaksi, seperti membuat desain konten yang komunikatif sehingga dapat menambahkan informasi pada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Arif P.S., (2012), KREATIVITAS DESAIN POSTER DALAM KOMPETISI DESAIN POSTER NASIONAL. *Jurnal HUMANIORA*, 3(1), 232-245.
- Azwar, Sarwoprasodjo, S., Soetarto, E. & Lubis, D.P., (2022), TINDAKAN KOMUNIKATIF KOMUNITAS VIRTUAL UNTUK MENGURANGI DISINFORMASI PEMBERITAAN POLITIK DI MEDIA SOSIAL. *Jurnal Wacana Politik*, 7(2), 157 – 168.
- Fitriani, Yuni. (2017), Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat, *Jurnal Paradigma*, 19(2), 148-152.
- Lisdawati, Yuni. (2022), Penggunaan Media Sosial dalam Penyebarluasan Informasi Program Pemerintah di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 4(2), 68-89.
- Raliana, W.O., Bahtiar, & Supiyah, R., (2018), DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP PERILAKU REMAJA (Studi di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton), *Neo Societal*, 3(2), 510-517.
- Saputri, K. W. & Jumino, (2023), Efektivitas Infografis sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan pada Akun Instagram @literatif.id. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 12(1), 64-76.
- Syafrina, A.E. & Alfarisi, M.R. (2021). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA KOMUNIKAS DAN INFORMASI DI KALANGAN REMAJA (Studi Deskriptif pada Remaja di Alamanda Regency Blok M.5 RT 005/027). *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, 3(2), 17-28.
- Tinarbuko, Isidorus Tyas Sumbo, 2015, DEKAVE:Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global, CAPS, Yogyakarta.

Tjahyadi, S & Antonio, w., (2023), Analisa Pengaruh Desain Grafis pada Konten Media Sosial terhadap Daya Tarik Pengguna dari Generasi Z di Kota Batam. *Journal on Education*, 5(3), 9523-9539.

Widyasari, A. A., Widagdo, M.B., Musyafi & Ayun, P.Q., (2015), PENGEMBANGAN WEBSITE MAGAZINE JATENGTRAVELGUIDE.COM (DIVISI REPORTER, DESAINER GRAFIS DAN NEWS EDITOR). *Jurnal Ilmu Komunikasi*